

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran pada mata diklat Pengolahan Masakan Indonesia Oriental III Resto di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Berdasarkan tujuan tersebut maka desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 234-235), penelitian deskripsi adalah yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran dalam implementasi kurikulum dalam berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.

Menurut Suharsimi (2007: 291) penelitian deskripsi tidak dimaksudkan untuk meneliti hipotesis tertentu, tetapi hanya apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Dari uraian kedua pendapat, maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian deskripsi adalah metode penelitian untuk menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada dan tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap suatu perlakuan, sehingga penelitian tidak digunakan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya mendeskripsikan apa adanya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian satu sampel dan satu variabel. Satu sampel adalah siswa kelas III Resto SMK Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2007 / 2008, sedangkan satu variabelnya adalah implementasi kurikulum terhadap mata diklat pengolahan masakan Indonesia Oriental. Dilihat dari komponen pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data dan penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, beralamatkan di Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Juli 2008 sampai Agustus 2008. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan siswa telah melaksanakan pembelajaran mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental dan kurikulum KTSP.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Implementasi pembelajaran mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental ditentukan beberapa aspek antara lain, aspek perencanaan,

aspek pelaksanaan dan aspek evaluasi, sedangkan aspek sub variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang diinginkan pemilihan penetapan, pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Pembelajaran pada dasarnya seperti pada mata diklat produktif yang lain meliputi, mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental yang meliputi perencanaan persiapan pembelajaran, pelaksanaan, proses mengajar, sampai cara mengevaluasi pembelajaran yang diterapkan di SMK N 6 Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007: 72) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa tingkat III (tiga) program keahlian Restoran yang mengikuti mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental sebanyak 111 orang yang terbagi dalam 3 kelas.

Sampel yang diambil oleh peneliti sebagai obyek adalah siswa kelas III SMK N 6 Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil siswa kelas III SMK sebagai sampel dikarenakan mereka telah menempuh mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental baik teori maupun praktek. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 75), penentuan sampel didasarkan pada tabel Krejcie – Morgan (lihat lampiran 8) dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang

diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi, yaitu jumlah sampel yang diambil 86 dari 111 orang siswa. Sedangkan prosedur penarikan sampel tiap kelas digunakan teknik random, sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah sampel dari jumlah total siswa SMKN 6 Yogyakarta

No.	Kelas	Total Siswa	Sampel
1	III Resto 1	37	29
2	III Resto 2	37	29
3	III Resto 3	37	28
	Jumlah	111	86

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi (2007: 151) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, maka terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan agar data diperoleh merupakan data yang valid, sehingga menjadi gambaran yang sebenarnya dalam pelaksanaan pembelajaran mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang bertujuan untuk memperoleh data.. Pengumpulan data dilakukan setelah angket dan validitas dan reliabilitasnya instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah soal prestasi belajar siswa sedangkan instrumen yang lain diuji dengan validasi logis dengan sampel penelitian siswa III Resto SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Dalam angket, responden memilih salah satu jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pilihan jawaban tersebut pada alternatif yang tersedia. Skala pengukuran menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2007: 134-135) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 136) instrumen penelitian merupakan alat pengambilan data pada waktu penelitian menggunakan suatu metode, sehingga pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen adalah angket *check-list* atau daftar centang.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini dikembangkan sendiri oleh penelitian dibantu oleh dosen pembimbing berpedoman pada kajian teori yang dijadikan sebagai dasar dalam menentukan variabel penelitian. Variabel penelitian dijabarkan kedalam indikator-indikator dari variabel yang diteliti, kemudian dikembangkan menjadi 82 butir pernyataan/pertanyaan untuk ditanggapi oleh peserta didik. Sebelum instrumen disusun menjadi item-item instrumen, maka dibuat kisi-kisi instrumen seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Implementasi Pembelajaran Mata Diklat Pengolahan Makanan Indonesia Oriental

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Implementasi Pembelajaran mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental	A. Perencanaan - Silabus	1. Penyampaian silabus di awal semester	1, 5
		2. Rencana bahan dan materi yang akan dipraktekkan diberitahukan.	2, 3, 6,7
		3. Rencana penilaian dan kriteria penilaian diberitahukan.	4, 10, 11, 12, 18, 19
		4. Persiapan alat sebelum praktek dimulai, mengontrol peralatan praktek	6, 7, 15
		5. Persiapan bahan sebelum praktek dimulai, mengontrol bahan praktek	8, 9
		6. Guru memberikan pengarahan sebelum praktik dimulai	13, 14, 16, 17,
	B. Pelaksanaan - Materi	1. Siswa mencoba membuat pengolahan masakan Indonesia Oriental setelah guru memberikan contoh bagaimana langkah-langkah.	22, 24, 34, 35, 37
		2. Menyiapkan, mengolah dan menyajikan beraneka macam bumbu menjadi aneka masakan Indonesia, aneka masakan soto dan sup, aneka salad, aneka sate, aneka nasi dan mie, dan dijelaskan dengan langkah kerja	25, 26, 27, 28, 29
		3. Menyiapkan, mengolah dan menyajikan aneka masakan China dijelaskan dengan langkah kerja sampai dengan membersihkan peralatan	30, 31, 33, 47
		4. Menjelaskan dan mempraktekkan teknik mengolah masakan China <i>boiling, simmering, deep frying, braising, roasting, barbeque, stewing, steaming, stir frying, dan marinating.</i>	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
	- Metode	5. Menjelaskan terminology atau sejarah masakan China	46, 57, 58, 59, 60, 61
		6. Dalam pelaksanaan pembelajaran diadakan diskusi	23, 36, 48
	- Media	7. Metode dalam pembelajaran	62, 63, 64
		8. Media dalam pembelajaran	65, 66
		9. <i>Job sheet</i> dalam pembelajaran	67, 68, 69, 70
	C. Evaluasi	1. Diadakan tes	71, 75
		2. Apabila ada siswa yang gagal dalam praktek dilakukan remidi.	81, 75
		3. Menggunakan model penilaian porto folio dalam mengevaluasi siswa.	72, 77
		4. Uji kompetensi dilakukan pada setiap sub kompetensi yang harus dicapai siswa.	78, 76
		5. Guru memberikan komentar terhadap hasil praktik siswa, dengan menunjukkan kekurangan dan kelebihan.	79, 80, 82
Jumlah			

Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh disediakan alternatif jawaban dari setiap item. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, dimana masing-masing jawaban diberi bobot 1 sampai dengan 4 yang disesuaikan dengan persyaratan positif dan negatif.

Tabel 3. Skor jawaban dan kriteria penilaian

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Baik Sekali (BS)	5	1
Baik (B)	4	2
Sedang (S)	3	3
Kurang (K)	2	4
Kurang Sekali (KS)	1	5

Sumber: Penyusunan skala Psikologi Saifuddin Azwar: 2006

Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisa data.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 144) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Agar dapat diketahui validitas perht diberikan uraian yang rinci,

jelas, dan sistematis mengenai situasi lapangan yang diselidiki serta prosedur yang dilaksanakan untuk mencapai hasil penelitian ini.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Content validity*, yaitu sejauhmana item-item tes tersebut mencakup keseluruhan situasi yang akan diukur oleh tes tersebut. Sedangkan untuk menghitungnya digunakan *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan antara nilai tiap-tiap butir pernyataan/ pertanyaan dengan skor total. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 256) rumus *product moment* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

di mana:

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y
 x = skor butir
 y = skor total
 N = jumlah butir
 xy = jumlah xy

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan sah apabila koefisien korelasi (xy) berharga positif dan lebih besar dari harga tabel pada taraf signifikan 5%. Dalam validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 12.0. Berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun, selanjutnya dijabarkan menjadi 82 butir pernyataan diujicobakan pada 10 responden. Hasil uji validitas dengan bantuan program SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih secara otomatis telah menunjukkan valid atau gugurnya suatu item. Dan uji validitas item kuisioner terhadap 10 responden diperoleh 66 butir

pernyataan dinyatakan sahih. Hasil tersebut telah mewakili indikator yang diungkap, sehingga dapat digunakan untuk mengambil data selanjutnya. Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas item kuesioner terhadap 10 responden yaitu siswa yang mengikuti mata diklat pengolahan makanan Indonesia Oriental dapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil uji validitas

No.	Indikator	Butir Semula	Gugur	Sahih
1.	Perencanaan	21	2	19
2.	Pelaksanaan	49	12	37
3.	Evaluasi	12	2	10
	Jumlah	82	16	66

Sumber: Lampiran 2

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 154) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas instrumen angket diketahui reliabilitas internalnya dengan menggunakan skala Likert, sehingga digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Menurut Sugiono (2007: 282) rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \dagger_b^2}{\dagger_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Koefisien realibitas instrumen

k = Mean kuadrat antar subyek

\dagger_b^2 = Mean kuadrat kesalahan

\dagger_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, harga r_{11} yang dikonsultasikan dengan interpretasi r yang bersumber pada pendapat Sugiyono (2007: 216) yang diperoleh dengan rumus tersebut diatas selanjutnya dikonsultasikan dengan skala pengukuran berikut ini

Tabel 5. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,80 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,60 – 0,79	Tinggi
Antara 0,40 – 0,59	Cukup tinggi
Antara 0,20 – 0,39	Rendah
Antara 0,00 – 0,19	Sangat rendah

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program komputer (SPSS 2000) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Setelah dilakukan uji validitas dm didapatkan butir-butir yang sah, selanjutnya instrumen tersebut diuji keandalannya. Uji keandalan dihitung dengan menggunakan koefisien alpha Perhitungannya dibantu dengan program SPSS 12.0 dan diperoleh hasil uji reliabilitas item kuesioner terhadap 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Kioefisien Alfa	Keterangan
1.	Perencanaan	0,925	Keandalan sangat tinggi
2.	Pelaksanaan	0,966	Keandalan sangat tinggi
3.	Evaluasi	0,839	Keandalan sangat tinggi

Sumber : Lampiran 2

G. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dan ditabulasikan, maka selanjutnya data tersebut harus dianalisa. Analisa data menurut Sugiyono (2007: 88) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis diskriptif dengan persentase. Analisis statistik yang digunakan adalah distribusi frekuensi, rerata (M), standar deviasi (SD), Median (Me), dan Modus (Mo).

Jawaban responden direduksi dan dikategorikan sesuai dengan jawaban angket. Pemberian skor dibuat dengan skala Likert, dengan skor 1 sampai 4 dengan tujuan untuk menghindari pemilihan jawaban yang cenderung ke nilai tengah. Menurut Saefuddin Azwar (2006: 152) cara yang digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data pengelompokan tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$> M_i + 1,5SD_i \quad \text{Baik Sekali}$$

$$M_i + 0,5SD_i \leq d < M_i + 1,5SD_i \quad \text{Baik}$$

$$M_i - 0,5SD_i \leq d < M_i + 0,5SD_i \quad \text{Sedang}$$

$$M_i - 1,5SD_i \leq d < M_i - 0,5SD_i \quad \text{Kurang}$$

$< Mi - 1,5SDi$ Kurang Sekali

Untuk mencari rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) digunakan rumus:

$M \text{ Ideal} = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

$SD \text{ Ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Nilai maksimal = jumlah butir x skor maksimal

Nilai minimal = jumlah butir x skor minimal